

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi yang dapat dirasakan dalam periode globalisasi modern saat ini memberikan kemudahan bagi setiap individu dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Manfaat yang dapat dirasakan dari adanya perkembangan teknologi oleh manusia seperti dalam menyelesaikan tuntutan dalam bidang pekerjaan, pendidikan dan kesehatan hingga teknologi yang mampu membantu manusia untuk dapat bersosialisasi dengan lebih terbuka pada era globalisasi saat ini.

Dalam waktu yang sama terdapat dampak dari kemajuan teknologi di periode globalisasi modern ini dan menjadi sebuah kendala yang banyak dialami oleh setiap individu manusia. Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu contoh permasalahan yang banyak dialami yang dapat menjadi sebuah fenomena penyakit sosial di setiap negara.

Menurut Daryanto Setiawan dengan adanya kemajuan teknologi dalam bidang informasi dan komunikasi menjadikan proses interaksi antara satu individu dengan lainnya menjadi lebih mudah. Namun internet menjadi salah satu dampak dari perkembangan teknologi yang pada dasarnya tidak hanya memberikan sebuah informasi, internet bisa memberikan dampak pada budaya di masyarakat yang sedikit demi sedikit bisa mengalami pergeseran (Setiawan Daryanto, 2018).

Dengan adanya dampak dari teknologi tersebut kini masyarakat mulai terbuka dengan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan mental yang dapat mempengaruhi kondisi psikologis manusia. Emosi dasar yang dimiliki oleh setiap manusia memiliki peranan penting di kehidupan sehari-hari dan pembahasan mengenai emosi dasar menarik minat penulis untuk diangkat ke dalam pembuatan karya.

Diangkatnya topik pembahasan mengenai emosi dasar berawal dari ketertarikan penulis terhadap pemahaman terkait dampak emosional yang dirasakan dari adanya perkembangan teknologi dalam bidang informasi dan komunikasi, Paul Ekman memaparkan bahwa emosi yang dimiliki setiap individu dapat membawa kita masuk kedalam masalah, ketika reaksi emosional yang kita miliki tak sesuai dengan kejadian yang dialami. (Ekman, 2003:34) Penjelasan yang dipaparkan oleh Paul Ekman tersebut memiliki kesimpulan disaat manusia mendapatkan dampak dari globalisasi dalam bidang teknologi dan informasi, selain pergeseran budaya yang didapatkan ancaman terkait kondisi psikologis individu memiliki peranan penting untuk tetap dijaga dengan tujuan terhindarnya gangguan psikologis yang mengancam kesehatan mental yang timbul dari fenomena penyakit sosial tersebut.

Berbagai orang dengan sudut pandang yang berbeda menanggapi permasalahan sosial ini dengan respons yang berbeda, seperti membatasi informasi yang didapat, melakukan konsultasi dengan masalah yang dialami ke psikolog, hingga merespons fenomena sosial ini dengan cara berkarya. Beberapa seniman di berbagai kota hingga negara berlomba menanggapi permasalahan ini dengan membuat karya yang beragam seperti seni musik, seni pertunjukan, hingga seni lukis. Ada berbagai alasan mengapa kota menjadi 'magnet' bagi seniman muda untuk melakukan aktivitas di sana. Salah satu alasannya adalah bahwa ada berbagai komunitas di kota ini yang dapat menyatukan berbagai orang-orang dengan disiplin ilmu yang berbeda untuk berkolaborasi dan berkreasi karya kolaboratif baru (Iqbal Prabawa Wiguna, 2020:503).

Miwa Komatsu merupakan seniman dengan aliran lukis ekspresionis berkebangsaan Jepang yang lahir pada 29 November 1984. Miwa Komatsu menjadi seniman yang berpengaruh di Jepang pada awal tahun 2005 hingga saat ini, setelah awal karirnya dikenal sebagai seniman yang berkarya melalui medium yang berbeda seperti pelat hingga kanvas berukuran besar seperti saat ini dengan tetap menampilkan pengayaan ekspresif pada karya yang dibuat, Menurut Hartoko aliran ekspresionisme merupakan sebuah aliran dalam bidang seni khususnya seni lukis dimana ekspresionisme menekankan akan sebuah kebebasan seniman dalam berkarya untuk meluapkan perasaan emosi sepenuhnya (Hartoko, 1985:64).



*Gambar 1.1, karya Miwa Komatsu,
Shining Night Guardian Deity, 219.5x291.3 cm, Cat Akrilik Diatas Kanvas.
Sumber: <https://miwa-komatsu.jp/works/2017/0481013162.html>*

Miwa Komatsu memiliki konsep gagasan berkarya yang memiliki persamaan dengan penulis yang dijadikannya seniman referensi dalam segi konsep, permasalahan yang terjadi terkait isu sosial di Jepang memberikan sebuah perubahan yang signifikan dalam berkarya bagi para seniman dan pelaku seni di Jepang dimana permasalahan tersebut direspons dengan cara yang berbeda seperti memberikan kritik yang diubah menjadi sebuah satire dalam bentuk karya yang berawal dari sebuah ketidaksetujuan akan sebuah perubahan atau sebuah kebijakan yang tak sepenuhnya disetujui dalam lingkungan sosial.

B. Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah yang dibuat:

1. Bagaimana media lukis menjadi sebuah medium yang dapat merepresentasikan sebuah gagasan?

C. Batasan Masalah

Berikut merupakan batasan permasalahan yang dibuat:

1. Pembahasan karya berfokus pada enam teori emosi dasar pada buku “Emotions Revealed”
2. Karya yang dibuat memiliki tema keseluruhan terkait emosi dasar yang dihubungkan dengan kesehatan mental
3. Pembahasan yang diangkat divisualisasikan melalui karya lukis

D. Tujuan Berkarya

Berikut merupakan tujuan dari pengkaryaan yang dibuat:

1. karya yang dibuat memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kondisi psikologis
2. Pengkaryaan menjadi sebuah sarana interaksi antara penulis dan pembaca dalam memahami pentingnya menjaga kesehatan mental

E. Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Memiliki sebuah pembahasan terkait sebuah gambaran umum dalam penciptaan karya yang berisikan: Latarbelakang masalah, Rumusan masalah, Batasan masalah, Tujuan berkarya, Sistematika penulisan dan Kerangka berfikir.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Memiliki sebuah pembahasan terkait dua subbab yang membahas mengenai teori umum dan teori seni pada pengkaryaan.

3. BAB III KONSEP KARYA DAN PROSES BERKARYA

Memiliki sebuah pembahasan terkait penjelasan konsep karya yang dibuat hingga menampilkan sketsa untuk karya yang akan dibuat.

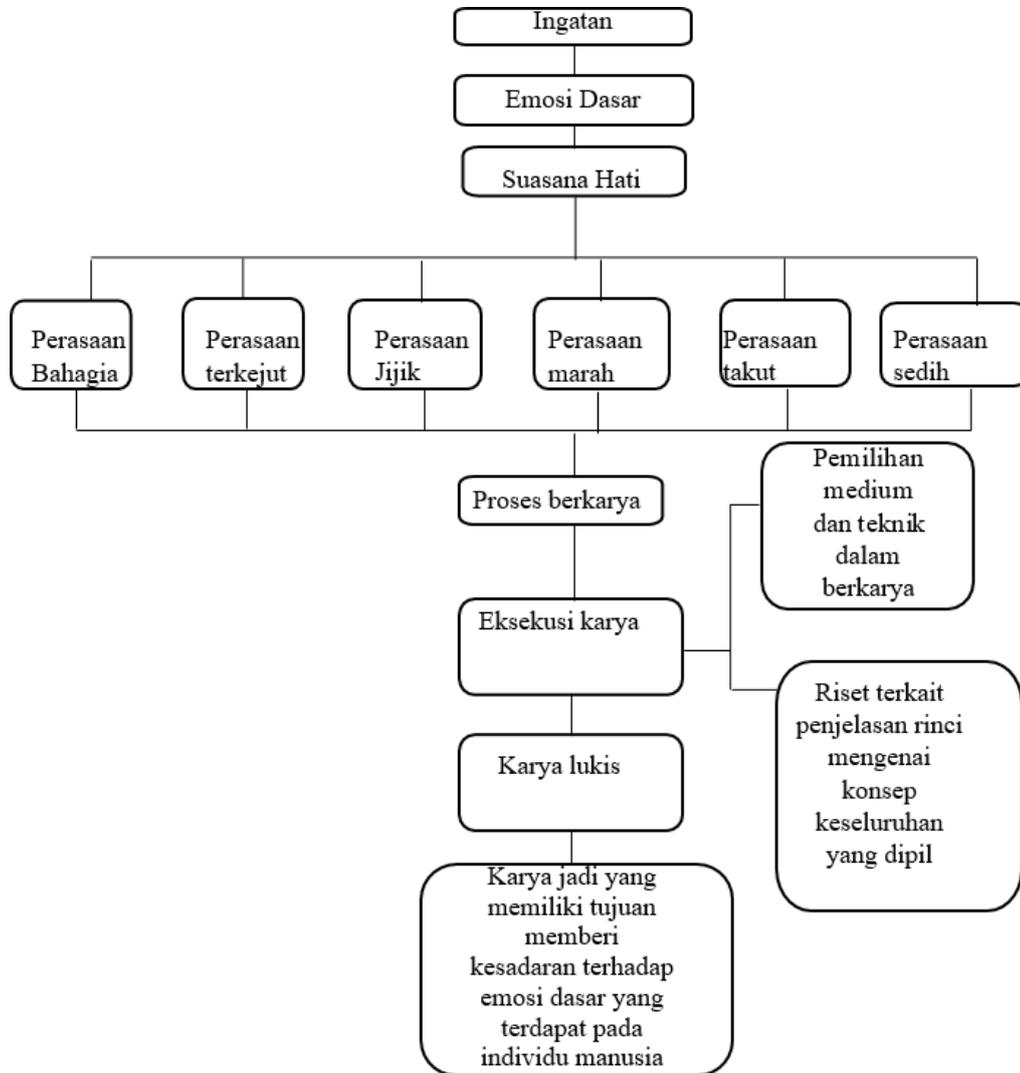
4. BAB IV KESIMPULAN

Memiliki sebuah pembahasan terkait sebuah kesimpulan dari karya yang telah dibuat yang menghasilkan sebuah pernyataan-pernyataan dari karya tersebut.

5. DAFTAR PUSTAKA

Memiliki sebuah pembahasan terkait sumber yang dipilih oleh penulis dalam penulisan laporan pengkaryaan sebagai sebuah acuan referensi untuk karya yang akan dibuat.

F. Kerangka Berpikir



Gambar 1.2, Kerangka Berpikir Pengantar Karya "Emosi Dasar Dalam Visual Seni Lukis"